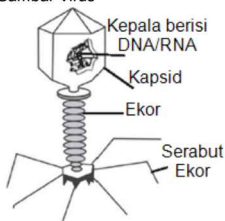


Virus

A. Pengantar

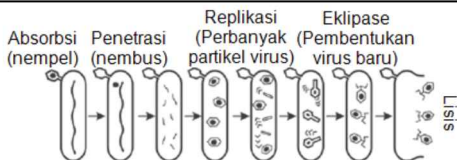
Gambar Virus



- Nonseluler dengan ukuran 20-300 nm.
- Ditemukan oleh A. Meyer seorang ilmuwan Jerman yang mengamati mosaik pada daun tembakau yang menyebabkan daun berbintik.
- Virus memiliki informasi genetik (DNA atau RNA saja) yang diselubungi oleh protein disebut kapsid yang tersusun oleh kapsomer.
- Virus tidak memiliki protoplasma.
- Virus berbentuk bulat, oval, bentuk T, dan bentuk batang.
- Virus dapat berkembang biak dengan cara duplikasi.

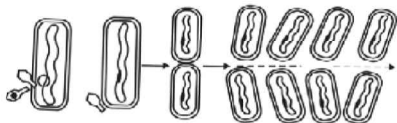
B. Daur Hidup Virus

Daur Litik



Virus menempel pada bakteri (Absorpsi). Ekor virus melarutkan dinding sel bakteri dan membawa DNA virus yang bercampur dengan DNA bakteri (infeksi). DNA virus mengambil DNA bakteri dan membentuk gen bakteriofage (replikasi). Gen tersebut membentuk sel-sel baru sejumlah 100 – 200 buah perakit. Dinding bakteri hancur dan virus keluar menginfeksi bakteri yang lain

Daur Lisogenik



Virus menempel pada bakteri (absorpsi). DNA virus masuk ke dalam bakteri. DNA bercampur dengan kromosom bakteri dan membentuk profage. Sel bakteri membelah yang masing-masing mengandung DNA virus.

C. Jenis Virus

Virus Mengandung RNA (Ribovirus)
Toga (demam kuning). Arena (Meningitis). Picorna (Polio). Orthomyxo (Influenza). Retrovirus (Penyakit AIDS). Paramyxo (Pes pada ternak). Rhabdo (Rabies). Hepatitis (Hepatitis).
Virus Mengandung DNA
Herpes (Herpes). Poxvirus (Cacar). TMV (penyakit pada daun tembakau). Papova (Kutil pada manusia)

D. Virus Pada Makhluk Hidup

Virus Pada Tumbuhan	
Tobacco mosaic Virus (TMV) yaitu penyakit bercak-bercak kuning pada tembakau, Beet Yellow Virus (BYT) yang dapat menyebabkan penyakit pada tanaman aster, Virus CVPD pada jeruk.	
Virus Pada Hewan	
Rhabdovirus: virus rabies pada anjing, Polyma: virus penyebab tumor pada hewan,	Virus NCD: penyakit tetelo pada ayam.
Virus Pada Manusia	
HIV (Human Immunodeficiency Virus): penyebab penyakit AIDS Virus Dengue: penyebab penyakit demam berdarah. Virus Rabies: penyebab rabies Virus Polio: penyebab polio Virus influenza: penyebab penyakit flu Virus gondongan: penyebab penyakit gondongan Virus chikungunya: penyebab penyakit chikungunya Paramyxovirus: penyebab penyakit campak. H1N1: penyebab flu babi H5N1: penyebab flu burung Hepatitis B: merusak hati manusia Variola dan varicella: penyebab cacar api dan cacar air	